

**DAMPAK PSIKOLOGI ANAK YANG DITINGGAL ORANG TUANYA
MERANTAU**

(Studi Kasus di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten
Karanganyar)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

BETI PERMATASARI

A510110021

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi. SK, S.H.M.Pd
NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Beti Permatasari
NIM : A 510110021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **DAMPAK PSIKOLOGI ANAK YANG DITINGGAL ORANG TUANYA MERANTAU (Studi Kasus di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Februari 2015

Pembimbing

Drs. Mulyadi. SK, S.H.M.Pd
NIK. 191

DAMPAK PSIKOLOGI ANAK YANG DITINGGAL ORANG TUANYA MERANTAU

**(Studi Kasus di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten
Karanganyar)**

**Beti Permatasari, A510110021, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah
Surakarta, 2015, xvi + 123 (termasuk lampiran)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau, mendeskripsikan dampak pergaulan pada anak yang ditinggal orang tuanya merantau, dan dampak prestasi pada anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus tunggal. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Objek penelitian adalah dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni triangulasi sumber data dan teknik. Analisis data dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar adalah anak menunjukkan sikap pendiam, minder, mandiri, mempunyai tekad kuat, tegar serta tertutup. Pergaulan anak disekolah yakni susah bergaul dengan teman, mengarah pada kenakalan dan anak dapat bersosialisasi dengan baik. Prestasi anak menunjukkan anak mempunyai prestasi yang bagus dan juga prestasi yang tidak bagus.

Kata kunci: *psikologi, anak, merantau*

A. PENDAHULUAN

Ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Permasalahan terbesar yang dihadapi setiap manusia salah satunya adalah mencukupi kebutuhan ekonomi dalam skala yang besar atau kecil, oleh karena itu ekonomi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Sehingga tidak heran bahwa manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan kemakmuran hidupnya. Masyarakat pedesaan masih beranggapan bahwa untuk merubah taraf hidup dengan cara mencari pekerjaan ke daerah perkotaan. Menurut Naim (2013: 3) istilah merantau yang berarti migrasi. Merantau berasal dari bahasa Melayu, Indonesia. Merantau merupakan suatu hal yang biasa yang dilakukan oleh masyarakat Dukuh Talok, Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Merantau merupakan pekerjaan yang sangat diminati oleh masyarakat sekitar, terutama laki-laki. Mereka beranggapan dengan merantau akan mendapat penghasilan dan pekerjaan yang lebih baik sehingga mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Pada umumnya, mereka merantau ke luar kota, seperti Bandung, Jakarta, Bogor, Kalimantan, dan Sumatra. Mereka merantau ke luar kota berprofesi diantaranya sebagai pedagang yakni penjual baju, penjual somai, penjual makanan, penjual abrak (peralatan rumah tangga) dan juga buruh bangunan, kuli bangunan dan bekerja di pabrik. Profesi tersebut dilakukan karena mayoritas dari para perantau pendidikan terakhir hanya lulusan SD, SMP, dan SMA saja, sehingga untuk mencari pekerjaan yang lebih baik terhambat oleh faktor pendidikan dan pengalaman dalam bekerja. Orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap perkembangan anak dan sehingga para perantau berusaha menyempatkan pulang ke kampung halaman dalam waktu satu tahun sekali ketika hari raya. Anak beserta keluarga yang ditinggal merantau dititipkan kepada nenek atau kakek atau saudara yang tinggal disekitar rumahnya. Orang tua mempunyai tanggung jawab penuh terhadap perkembangan dan seluruh eksistensi anak selama masa perkembangan anak khususnya anak usia SD. Kenyataannya orang tua lah yang menjadi teladan untuk anak-anaknya. Sehingga tentu wajar saja

apabila anak selalu bergantung dengan sosok orang tuanya. Perilaku yang ditunjukkan orang tua terhadap anaknya merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga keberadaan orang tua menjadi faktor utama.

Anak yang ditinggal orang tuanya merantau bersekolah di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar sudah menjadi hal yang biasa apabila banyak siswa yang orang tuanya merantau ke luar kota. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, anak yang ditinggal orang tua merantau memiliki karakter yang berbeda-beda. Untuk anak perempuan memiliki karakter dan kepribadian yang baik dan sopan, sedangkan anak laki-laki ada yang baik namun ada pula yang bandel (sering masuk telat, tidak mengerjakan PR, kurang sopan, sering membantah, tidak memperhatikan guru). Dari segi prestasi mayoritas memiliki prestasi yang cukup baik, namun untuk anak yang kelas rendah prestasi sangat kurang. Dari salah satu anak perilaku yang ditunjukkan adalah pendiam dan tertutup. Susah untuk bergaul dengan teman sebaya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau (Studi Kasus di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar) dengan tujuan mendeskripsikan dampak psikologi anak, dampak terhadap pergaulan anak di sekolahan serta prestasi anak selama belajar.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan yaitu bulan November 2014 sampai bulan Februari 2015.
2. Jenis dan Strategi Penelitian. Jenis penelitian tentang dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau, merupakan penelitian kualitatif. Mahmud (2011: 29) jenis penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan secara verbal atau lisan dan kualifikasinya bersifat teoritis.

Strategi penelitian tentang dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau adalah menggunakan strategi pendekatan studi kasus. Tohirin (2012: 22) “studi kasus ada dua jenis, yaitu studi kasus tunggal dan studi kasus majemuk (studi kasus kolektif)”. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa penelitian diatas termasuk dalam studi kasus tunggal. Studi kasus tunggal yaitu melakukan eksplorasi mendalam dan spesifik tentang kejadian tertentu atau beberapa peristiwa dari sebuah fenomena.

3. Subjek dan Objek Penelitian. Darsinah, dkk (2013: 15) “subjek penelitian yang mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian”. Subjek penelitian adalah anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau, wali murid anak yang ditinggal orang tuanya merantau, serta guru di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Objek penelitian adalah dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.
4. Sumber Data. Sumber data dari penelitian ini adalah informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Informan dipilih melalui purposive sampling yakni anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar, sedangkan penelitian dilakukan di SD 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Dokumen dari penelitian ini diperoleh melalui observasi serta arsip yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dokumentasi akan dicari berkaitan dengan lokasi penelitian serta data dan arsip yang berhubungan dengan dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau.
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. Nasir (dalam Riduwan, 2009: 96) mengatakan “bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian”. Teknik pengumpulan data yang tepat digunakan dalam penelitian dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau adalah *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi. Suwartono (2014: 40)

mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ketika melakukan pengamatan, pengamat atau peneliti langsung menguji kesahihan data dan menginterpretasikannya, hal ini sangat dimungkinkan, karena seorang peneliti kualitatif pada hakikatnya adalah instrumen (*human instrument*). Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Penelitian ini juga menyiapkan peralatan yaitu *tape recorder*, buku catatan, kamera, serta alat tulis.

6. Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengumpulkan data, dokumen, lokasi penelitian dan informan. Moleong (2000: 178) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif. Miles dan Huberman (dalam Patilima, 2005: 99-100) Model interaktif. Pada model interaktif, reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN

- a. Dampak psikologi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yaitu anak bisa bersikap pendiam, minder dan juga tertutup terhadap apa yang dirasakan namun mempunyai sifat tegar dan mempunyai tekad yang kuat, mandiri, sabar dan menerima keadaan.
- b. Dampak pergaulan anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yaitu kedua siswa yang ditinggal oleh orang tuanya merantau itu mempunyai perbedaan pada dampak pergaulan mereka disekolahan, yakni pada siswa kelas 4 anak mudah bersosialisasi dengan teman sekelasnya, mampu menunjukkan sikap yang bersahabat dan ramah kepada teman, mudah membaaur dengan temannya, juga

memperlihatkan sikap yang kurang sopan dan mengarah pada kenakalan namun untuk siswa kelas 5 susah bergaul dan bersosialisasi dengan temannya karena merasa minder dan sering diejek teman-temannya akibat siswa jarang diurus oleh orang tuanya.

- c. Dampak psikologi terhadap prestasi anak yang ditinggal orang tuanya merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar yaitu pada siswa kelas 4 prestasi kurang baik, anak pernah tidak naik kelas dan nilai rapor juga kurang memuaskan itu disebabkan karena kurangnya perhatian dari keluarga, sedangkan untuk siswa kelas 5 mempunyai prestasi yang bagus dalam bidang akademik, anak mendapat ranking 5 besar dikelas, hal tersebut dikarenakan terjalin hubungan yang baik antara anak dan orang tua, adanya motivasi, dukungan dan dorongan ndari orang tua meskipun hanya melalui telepon.

D. PEMBAHASAN PENELITIAN

- a. Dampak Psikologi Anak Yang Ditinggal Orang Tuanya Merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar adalah pendiam, minder, mandiri, tekad kuat dan tegar dan tertutup. Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas, sesuai dengan teori menurut Harris, Olthof, Meerum Terwogt, dan Hardman (dalam Papalia, 2009: 492)” pada usia 7-8 tahun anak-anak biasanya menyadari perasaan malu dan bangga,serta mereka memiliki ide yang lebih jelas mengenai perbedaan antara rasa bersalah dan malu”, teori tersebut sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh anak yaitu minder atau mempunyai perasaan malu. Menurut Seifert dan Haffung (dalam santrock, 2012: 340), pada perkembangan psikososial anak daya konsentrasi anak tumbuh dikelas, dan juga tumbuh kemandirian, dan mempunyai keinginan yang kuat, teori tersebut sesuai dengan sikap yang ditunjukkan anak yaitu mandiri dah tekad yang keras. Menurut penelitian yang dilakukan Anna Marie Wattie (2013) di Kecamatan Kademangan, Srengat, Kepanjen, Talun, Wlingi, Garum, Nglegok,

anak-anak yang ditinggal orang tuanya menjadi tenaga kerja Indonesia banyak mengalami masalah psikologis salah satunya adalah lebih menahan diri dan tertutup ketika mengekspresikan perasaan. Hasil penelitian UNICEF (2008) memaparkan beberapa dampak psikologis pada anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau atau migrasi seperti kemandirian dan mampu dalam pengendalian emosi. Selain itu dalam hal perasaan anak merasa rendah diri.

- b. Pergaulan Anak Yang Ditinggal Orang Tuanya Merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar adalah mudah bergaul dan susah bergaul. Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas, sesuai dengan teori yang dilakukan oleh Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang (1990: 103-111) bahwa anak usia sekolah dasar belajar bergaul dengan teman sebaya, hal tersebut sesuai dengan sikap yang ditunjukkan bahwa anak mudah bergaul dengan teman sebaya. Menurut Sutirna (2013: 26) mulai berkembangnya interaksi sosial. Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang (1990: 102) bahwa anak mulai meningkatkan kesukaan menjalin persahabatan dengan anak-anak dilingkungannya, hal tersebut sesuai dengan sikap anak yang mudah bergaul. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Neza Irma Nurbahria Rizqi (2013) di Dukuh ketengahan Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau mengalami dampak pada perkembangan psikologi sosio emosioanalnya yakni anak pada usia sekolah dasar susah bergaul dengan temannya.
- c. Dampak Terhadap Prestasi Anak Yang Ditinggal Orang Tuanya Merantau di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar adalah prestasi anak kurang baik da prestasi anak baik. Berdasarkan hasil temuan di atas sesuai dengan penelitian Muji Lestari (2013) ada dampak yang ditimbulkan akibat orang tua merantau di SD Negeri Karangdowo, Klaten yakni kurangnya motivasi belajar anak, kurang suka terhadap pelajaran, tidak memperhatikan ketika guru

menerangkan sehingga kurang fokus terhadap pelajaran. Temuan selanjutnya adalah anak mempunyai prestasi yang baik dikelas, dan suka belajar mata pelajaran Matematika hal tersebut sesuai dengan temuan Pengembangan MKDK IKIP Semarang (1990: 102) yaitu pada masa ini anak sedang belajar mempelajari berbagai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dasar yang diperlukan lebih lanjut. Sikap lain percaya diri dengan kepandaian yang dimiliki selain itu juga bersikap mandiri ketika disekolah dan dirumah, temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian UNICEF (2008) memaparkan beberapa dampak psikologis pada anak-anak yang ditinggal orang tuanya merantau seperti kemandirian dalam pengambilan keputusan, kepercayaan diri.

E. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 02 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dapat kesimpulan bahwa anak yang ditinggal orang tuanya merantau membawa dampak terhadap psikologi anak yaitu anak menunjukkan sikap yang pendiam, minder, dan mandiri, dan juga mempunyai tekad yang kuat dan tegas namun juga mempunyai sifat tertutup.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pergaulan anak disekolahan menunjukkan sikap anak yang susah bergaul dan kurang akrab dengan teman satu kelas dan juga minder dengan teman-temannya sehingga muncul sikap kesenjangan dengan teman, dan juga mempunyai hubungan yang baik dalam berkomunikasi dengan teman-temannya dan anak juga menunjukkan sikap yang kurang baik, tidak sopan dan mengarah pada kenakalan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki prestasi yang kurang baik, anak pernah tidak naik kelas dan nilai rapor juga kurang memuaskan itu disebabkan karena kurangnya perhatian dari keluarga, namun ada siswa yang mempunyai prestasi yang bagus dalam bidang akademik, anak mendapat rangking 5 besar dikelas, hal tersebut dikarenakan terjalin hubungan yang baik antara anak dan

orang tua, adanya motivasi, dukungan dan dorongan ndari orang tua meskipun hanya melalui telepon.

DAFTAR PUSTAKA

- Naim, Mochtar. 2013. *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riduwan, 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UMSs*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Suwartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Moleong, J Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.